

**ANALISIS FAKTOR EKSTERNAL DAN INTERNAL YANG
MEMPENGARUHI PEMBIAYAAN SYARIAH DI NEGARA
ANGGOTA ORGANISASI KERJASAMA ISLAM (OKI)**



Tesis Oleh:

OKTA DIAN SARI

NIM: 01022682226011

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Magister
pada**

Program Studi Magister Ilmu Ekonomi

Kekhususan Ilmu Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

JULI 2024

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Tesis : Analisis Faktor Eksternal dan Internal yang Mempengaruhi Pembiayaan Syariah di Negara Anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI)

Nama Mahasiswa : Okta Dian Sari

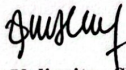
NIM : 01022682226011

Program Studi : Magister Ilmu Ekonomi

BKU : Ilmu Ekonomi

Menyetujui,

Pembimbing Pertama,




Dr. Anna Yulianita., SE., M.Si.
NIP. 197007162008012015

Pembimbing Kedua,



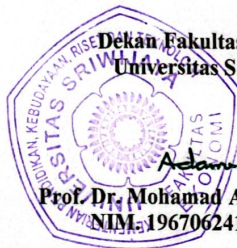
Dr. Imam Asngari., S.E., M.Si.
NIP. 197306072002121002

Koordinator Program Studi
Magister Ilmu Ekonomi,



Dr. Anna Yulianita., SE., M.Si.
NIP. 197007162008012015

Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Sriwijaya,



Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E.
NIP. 196706241994021002



Tanggal Lulus: 31 Juli 2024

MATRIK PERBAIKAN TESIS

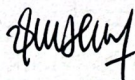
Nama : Okta Dian Sari
NIM : 01022682226011
Program Studi : Magister Ilmu Ekonomi
BKU : Ilmu Ekonomi
Konsentrasi : Ekonomi Syariah
Pembimbing : 1. Dr. Anna Yulianita. S.E., M.Si.
2. Dr. Imam Asngari. S.E., M.Si.

(*Sumi*)
(.....)

(*Imam*)
(.....)

No	Dosen Penguji	Saran dan Masukan	Keterangan	Paraf
1.	Dr. M. Subardin S.E. M.Si.	<ul style="list-style-type: none">- Tambahkan pembahasan peranan perbankan syariah terhadap perekonomian- Perbandingan nilai tukar antar negara dibuat dalam bentuk tabel	Selesai diperbaiki	
2.	Dr. Abdul Bashir S.E. M.Si.	<ul style="list-style-type: none">- Pengujian akar unit dilakukan pada masing-masing variabel penelitian- Perbaiki tabel penyajian data- Kesimpulan dibuat dalam bentuk paragraf	Selesai diperbaiki	

Palembang, 31 Juli 2024
Kordinator Program Studi
Magister Ilmu Ekonomi,



Dr. Anna Yulianita., SE.,M.Si.
NIP 197007162008012015



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Raya Palembang-Prabumulih Km. 32 Inderalaya (Ogan Ilir) Kode Pos 30662
Tel: (0711) 580964, 580646 Fax:(0711) 580964
Jl. Srijaya Negara Bukit Besar Palembang 30139
Laman:<http://fo.unsri@unsri.ac.id> – email : dekan@fo.unsri.ac.id

Yang bertanda tangan di bawah ini :

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr. Anna Yulianita., SE., M.Si.		
2.	Dr. Imam Asngari., S.E., M.Si.		
3.	Dr. Muhammad Subardin., S.E., M.Si.		
4.	Dr. Abdul Bashir., S.E., M.Si.		

Menerangkan bahwa

Nama Mahasiswa : Okta Dian Sari
NIM : 01022682226011
Program Studi : Magister Ilmu Ekonomi
Judul Tesis : Analisis Faktor Eksternal dan Internal yang Mempengaruhi
Pembiayaan Syariah di Negara Anggota Organisasi Kerjasama
Islam (OKI)

Telah memperbaiki tesis berdasarkan hasil ujian.

Palembang,
Koordinator Program Studi
Magister Ilmu Ekonomi,

Dr. Anna Yulianita., SE.,M.Si.
NIP 197007162008012015

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS

Ketua : Dr. Anna Yulianita., S.E., M.Si.
NIP. 197007162008012015

(..........)

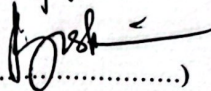
Sekretaris : Dr. Imam Asngari., S.E., M.Si.
NIP. 197306072002121002

(..........)

Anggota : (1) Dr. Muhammad Subardin., S.E., M.Si.
NIP. 197110302006041001

(..........)

(2) Dr. Abdul Bashir., S.E., M.Si.
NIP. 198506122015101101

(..........)

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Okta Dian Sari
NIM : 01022682226011
Jurusan : Magister Ilmu Ekonomi
Bidang Kajian : BKU Ilmu Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang berjudul:

Analisis Faktor Eksternal dan Internal yang Mempengaruhi Pembiayaan Syariah di
Negara Anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI).

Pembimbing I : Dr. Anna Yulianita.,SE.,M.Si

Pembimbing II : Dr. Imam Asngari.,SE.,M.Si

Tanggal Ujian :

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam Tesis ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya tidak benar di kemudian hari. Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.



Palembang,
Membuat Pernyataan,

Okta Dian Sari
NIM: 01022682226011

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian Tesis ini dengan judul Analisis Faktor Eksternal dan Internal yang Mempengaruhi Pembiayaan Syariah di Negara Anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI). Tesis ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Magister Ilmu Ekonomi program Strata Dua (S2) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Tesis ini membahas tentang pengaruh pertumbuhan ekonomi, Indeks Harga Konsumen, nilai tukar, aset dan *Non-Performing Financing* (NPF) terhadap pembiayaan syariah pada negara anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI). Data yang digunakan dalam penelitian merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan yang dipublikasikan oleh *Islamic Financial Services Board*, *Bank Focus* dan *World Bank*, selama periode Q1 2015 sampai dengan Q4 2022. Teknik analisis yang digunakan adalah estimasi regresi data panel dengan metode *Fixed Effect Model*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi, nilai tukar dan aset memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan syariah. Sedangkan Indeks Harga Konsumen (IHK) dan *Non-Performing Financing* (NPF) memiliki pengaruh negatif terhadap pembiayaan syariah. Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian tesis ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, saran dan kritik membangun atas penelitian ini sangat diharapkan demi perbaikan penelitian di masa yang akan datang.

Palembang,

2024



Okta Dian Sari
NIM. 01022682226011

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan mengucapkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Tesis. Selama penelitian dan penyusunan Tesis ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini, saya sebagai peneliti memersembahkan dan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Mukhlis, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan.
4. Ibu Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si. selaku Koordinator Program Studi Magister Ilmu Ekonomi.
5. Ibu Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si. dan Bapak Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Tesis atas segala bimbingan, arahan, dan dukungan tanpa henti dalam menyelesaikan penulisan Tesis peneliti.
6. Bapak Dr. M. Subardin. S.E., M.Si dan Bapak Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si selaku Dosen Penguji Tesis yang telah memberikan masukan dan saran yang membantu dalam penyempurnaan Tesis peneliti.
7. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Magister Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah mengarahkan serta memberikan ilmu yang bermanfaat.
8. Bapak/Ibu Staf Akademik dan Non Akademik yang telah membantu dalam menyediakan fasilitas perkuliahan.
9. Orang Tua, Suami, Anak-anak serta keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan doa.
10. Teman-teman seperjuangan Program Studi Magister Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Angkatan 2022

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR EKSTERNAL DAN INTERNAL YANG MEMPENGARUHI PEMBIAYAAN SYARIAH DI NEGARA ANGGOTA ORGANISASI KERJASAMA ISLAM (OKI)


Okta Dian Sari, Anna Yulianita, Imam Asngari

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, Indeks Harga Konsumen, nilai tukar, aset dan *Non-Performing Financing* (NPF) di negara anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI) periode Q1 2015 sampai dengan Q4 2022. Teknik analisis yang digunakan yaitu regresi data panel dengan program Eviews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan syariah. Peningkatan pertumbuhan ekonomi akan menciptakan kondisi perekonomian yang stabil sehingga mendorong peningkatan pembiayaan syariah. Indeks Harga Konsumen memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan syariah. IHK yang tinggi akan mendorong bank sentral menaikkan suku bunga sehingga pembiayaan akan turun. Nilai tukar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan syariah. Aset memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan syariah. Semakin besar aset yang dimiliki maka semakin besar pula kapasitas bank dalam menyalurkan pembiayaan syariah. Selanjutnya, *Non-Performing Financing* (NPF) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan syariah. Tingginya NPF akan mempengaruhi tingkat kesehatan bank serta kualitas pembiayaan.

Kata Kunci: Pembiayaan Syariah, Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Harga Konsumen, Nilai Tukar, Aset, *Non-Performing Financing*.

Pembimbing 1,

Pembimbing 2,

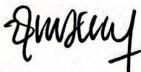


Dr. Anna Yulianita.,SE.,M.Si
NIP.19700716200812015



Dr. Imam Asngari.,SE.,M.Si
NIP.197306072002121002

Koordinator Program Studi
Magister Ilmu Ekonomi,



Dr. Anna Yulianita.,SE., M.Si.
NIP. 197007162008012015

ABSTRACT

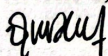
AN ANALYSIS OF THE EXTERNAL AND THE INTERNAL FACTORS AFFECTING SHARIA FINANCING IN MEMBER COUNTRIES OF THE ISLAMIC COOPERATION ORGANIZATION (OIC)

Okta Dian Sari, Anna Yulianita, Imam Asngari

The objective of this study is to analyze the influence of economic growth, Consumer Price Index, exchange rates, assets and Non-Performing Financing (NPF) in the member countries of the Organization of Islamic Cooperation (OIC) for the period Q1 2015 to Q4 2022. The analysis technique used is panel data regression with Eviews 12 program. The results of the study show that economic growth has a positive and significant influence on sharia financing. Increasing economic growth will create stable economic conditions thereby encouraging increased sharia financing. The Consumer Price Index has a negative and significant influence on sharia financing. A high CPI will encourage the central bank to raise interest rates so that financing will fall. The exchange rate has a positive and significant influence on sharia financing. Assets have a positive and significant influence on sharia financing. The greater the assets owned, the greater the bank's capacity to distribute sharia financing. Furthermore, Non-Performing Financing (NPF) has a negative and significant influence on sharia financing. The high NPF will affect the bank's health level and the quality of financing.

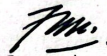
Keywords: *Sharia Financing, Economic Growth, Consumer Price Index, Exchange Rate, Assets, Non-Performing Financing.*

Advisor 1,



Dr. Anna Yulianita.,SE.,M.Si
NIP.19700716200812015

Advisor 2,



Dr. Imam Asngari.,SE.,M.Si
NIP.197306072002121002

Coordinator of
Master of Economics Study Program,



Dr. Anna Yulianita.,SE., M.Si.
NIP. 197007162008012015

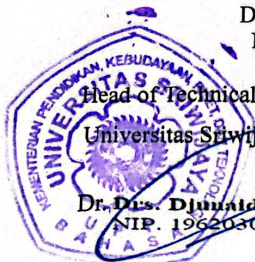
Head of Technical Implementation Unit for Language

Universitas Sriwijaya



Dr. Des. Djuaidi, MSLS
NIP. 196203021988031004

MJ/08.24



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
MATRIK PERBAIKAN TESIS.....	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS.....	v
PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Teoritis	9
1.4.2 Manfaat Praktis	10

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Akad dalam Ekonomi Islam.....	11
2.1.2 Pembiayaan	12
2.1.2.1 Pembiayaan berdasarkan pola jual beli dengan Akad Murabahah, Salam atau Istishna'	13
2.1.2.2 Pembiayaan bagi hasil berdasarkan Akad Mudharabah atau Musyarakah.....	17

2.1.3 Sistem Bunga dan Bagi Hasil dalam Analisis Biaya	20
2.1.4 <i>Revenue Sharing</i> dan <i>Profit sharing</i>	22
2.1.5 Perbedaan Bunga dan Bagi Hasil.....	23
2.1.6 Teori Pertumbuhan Ekonomi	24
2.1.6.1 Teori Pertumbuhan Rostow dan Harrod-Domar	25
2.1.7 Indeks Harga Konsumen.....	26
2.1.8 Nilai Tukar	27
2.1.9 Aset	30
2.1.10 <i>Non-Performing Financing</i> (NPF).....	31
2.2 Hubungan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Pembiayaan Syariah.....	32
2.3 Hubungan Indeks Harga Konsumen terhadap Pembiayaan Syariah.....	33
2.4 Hubungan Nilai Tukar terhadap Pembiayaan Syariah.....	34
2.5 Hubungan Aset terhadap Pembiayaan Syariah	34
2.6 Hubungan <i>Non-Performing Financing</i> (NPF) terhadap Pembiayaan Syariah	35
2.7 Penelitian Terdahulu	36
2.8 Kerangka Pikir	39
2.9 Hipotesis.....	40

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	41
3.2 Jenis dan Sumber Data	41
3.3 Teknik Analisis Data.....	42
3.3.1 Uji Akar Unit.....	42
3.3.2 Pemilihan Metode Estimasi Data Panel	43
3.3.2.1 Metode Estimasi <i>Common Effect</i>	44
3.3.2.2 Metode Estimasi <i>Fixed Effect</i>	45
3.3.2.3 Metode Estimasi <i>Random Effect</i>	45
3.3.2.4 Uji Chow	46
3.3.2.5 Uji Hausman.....	47
3.3.2.6 Uji Lagrange Multiplier	47

3.3.2.7 Uji Hipotesis.....	47
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	49

BAB IV PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	51
4.1.1 Deskriptif Statistik	51
4.1.2 Perkembangan Pembiayaan Syariah di Negara Anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI).....	53
4.1.3 Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi di Negara Anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI).....	56
4.1.4 Perkembangan Indeks Harga Konsumen di Negara Anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI).....	60
4.1.5 Perkembangan Nilai Tukar di Negara Anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI).....	64
4.1.6 Perkembangan Aset di Negara Anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI).....	67
4.1.7 Perkembangan Non-Performing Financing (NPF) di Negara Anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI).....	69
4.2 Hasil Estimasi Model Data Panel Pembiayaan Syariah.....	72
4.2.1 Pengujian Akar Unit.....	72
4.2.2 Pengujian Pemilihan Model Data Panel.....	73
4.2.3 Analisis Model Pembiayaan Syariah	74
4.2.4 Analisis Pembiayaan Syariah menurut Negara	78
4.2.5 Pengujian Asumsi Klasik	83
4.2.5.1 Uji Heteroskedastisitas.....	84
4.2.5.2 Uji Multikolinearitas	84
4.3 Pembahasan.....	85
4.3.1 Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Pembiayaan Syariah	85
4.3.2 Pengaruh Indeks Harga Konsumen terhadap Pembiayaan Syariah	87
4.3.3 Pengaruh Nilai Tukar terhadap Pembiayaan Syariah.....	88
4.3.4 Pengaruh Aset terhadap Pembiayaan Syariah.....	89

4.3.5 Pengaruh <i>Non-Performing Financing</i> (NPF) terhadap Pembiayaan Syariah.....	91
--	----

BAB V KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan	93
5.2 Saran.....	93

DAFTAR PUSTAKA	95
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	102
----------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Pembiayaan Syariah di Negara Anggota OKI.....	2
Tabel 2.1 Perbedaan antara Bunga dan Bagi Hasil	24
Tabel 3.1 Deskripsi Variabel.....	42
Tabel 4.1 Deskriptif Statistik Faktor Eksternal dan Internal yang Mempengaruhi Pembiayaan Syariah.....	51
Tabel 4.2 Pertumbuhan Pembiayaan Syariah Syariah Negara Anggota OKI	53
Tabel 4.3 Perbandingan Nilai Tukar per Dollar.....	65
Tabel 4.4 Pertumbuhan Aset Perbankan Syariah Negara Anggota OKI	68
Tabel 4.5 Hasil Pengujian Akar Unit	72
Tabel 4.6 Hasil Estimasi dengan Metode CEM, FEM, dan REM	73
Tabel 4.7 Hasil Regresi <i>Fixed Effect Model</i>	75
Tabel 4.8 Nilai Intersep tiap negara anggota OKI	78
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	84
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas.....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Harga Konsumen, Nilai Tukar, Aset dan <i>Non-Performing Financing</i> (NPF)	6
Gambar 2.1 Perbandingan Analisis Biaya Produksi antara Sistem Bunga dengan Sistem Bagi Hasil (<i>Revenue Sharing</i>)	21
Gambar 2.2 Perbandingan Analisis Biaya Produksi antara Sistem Bunga dengan <i>Revenue Sharing</i> dan <i>Profit sharing</i>	22
Gambar 2.3 Kerangka Pikir.....	40
Gambar 4.1 Pertumbuhan Ekonomi di Negara Anggota OKI	57
Gambar 4.2 Indeks Harga Konsumen Negara Anggota OKI.....	61
Gambar 4.3 <i>Non-Performing Financing</i> (NPF) Negara Anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI).....	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Sekunder.....	103
Lampiran 2. Hasil Estimasi Data Panel.....	112
Lampiran 2.1 Hasil Pengujian Akar Unit.....	112
Lampiran 2.2 Estimasi <i>Fixed Effect Model</i>	118
Lampiran 2.4 Estimasi <i>Random Effect Model</i>	119
Lampiran 2.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	120
Lampiran 2.6 Hasil Uji Multikolinearitas	120

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem keuangan dipandang sebagai salah satu pilar utama dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan (Bist, 2018). Pembangunan keuangan dianjurkan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui berbagai peran sistem keuangan (Hunjra *et al*, 2022). Aktivitas keuangan yang dilakukan masyarakat baik di negara maju maupun negara berkembang melibatkan bank sebagai tempat melakukan transaksi. Bank sebagai lembaga keuangan memiliki fungsi intermediasi yaitu menghimpun dana dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman.

Bank syariah lahir dengan menawarkan konsep yang berbeda dengan bank konvensional. Perbankan syariah berfokus pada pembagian risiko dan dapat memberikan pinjaman tanpa bunga (Kismawadi, 2022). Kegiatan penyaluran pinjaman di bank syariah dikenal dengan nama pembiayaan. Dalam menyalurkan pembiayaan, bank tentu melihat kondisi perekonomian yang sedang terjadi. Ketika perekonomian dalam keadaan stabil maka akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya. Tingginya investasi akan menumbuhkan minat para pelaku usaha untuk menggerakkan perekonomian melalui usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Hal ini mendorong perbankan untuk terus menyalurkan pembiayaan yang tepat guna agar aktivitas perekonomian terus berjalan.

Berdasarkan *Islamic Finance Development Indicator (IFDI) 2023*, Malaysia, Bahrain dan Saudi Arabia berada dalam peringkat tiga besar kinerja keuangan syariah terbaik di dunia. Hal ini berdasarkan laporan perkembangan industri keuangan Islam yang mencakup lima indikator utama yaitu kinerja keuangan, tata kelola, keberlanjutan, pengetahuan dan kesadaran. Sementara itu, peringkat keempat dan kelima diisi oleh Indonesia dan Qatar. Sedangkan Uni Emirat Arab berada di peringkat keenam dan Mesir di peringkat kesepuluh.

Tabel 1.1 Perkembangan Pembiayaan Syariah di Negara Anggota OKI

Tahun	Pembiayaan Syariah (USD)						
	Indonesia	Malaysia	Bahrain	Saudi Arabia	United Arab Emirates	Qatar	Mesir
2015	6,760,820	112,134,381	30,536,633	125,708,967	50,113,489	111,721,657	5,767,181
2016	7,146,841	120,247,917	31,475,165	135,934,629	54,621,328	122,337,724	3,565,386
2017	7,137,719	153,314,872	37,697,217	142,649,464	58,898,511	131,145,581	4,002,758
2018	6,447,460	181,816,137	38,392,240	145,553,488	62,297,039	126,318,939	6,149,256
2019	7,312,460	185,033,059	39,680,729	146,838,411	64,427,717	151,959,284	7,462,631
2020	15,919,396	202,631,452	41,061,821	174,751,341	77,366,134	166,545,388	9,208,325
2021	16,142,386	206,405,874	42,534,160	220,721,398	75,815,896	198,406,423	10,290,162
2022	18,568,954	214,690,094	39,416,696	262,622,886	80,650,259	190,848,765	8,368,254

Sumber: Bank Focus (2023)

Pada Tabel 1.1 menunjukkan perkembangan penyaluran pembiayaan syariah di beberapa negara anggota OKI, yaitu Indonesia, Malaysia, Bahrain, Saudi Arabia, Uni Emirat Arab, Qatar dan Mesir pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2022. Secara umum, penyaluran pembiayaan terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

Menurut *Islamic Financial Services Industry Report 2023*, sektor penyaluran pembiayaan di Indonesia berbeda dengan Malaysia dan Saudi Arabia. Di Indonesia, penyaluran pembiayaan syariah tertinggi berada pada sektor modal

kerja, dan peringkat kedua adalah sektor rumah tangga atau perorangan sebesar 27 persen. Sedangkan di Malaysia dan Saudi Arabia penyaluran pembiayaan syariah tertinggi adalah sektor rumah tangga atau perorangan dengan persentase lebih dari 50 persen (*Islamic Financial Services Industry Stability Report 2023*).

Kebijakan penyaluran pembiayaan berdasarkan prinsip syariah dapat dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal. Adapun faktor internal berasal dari dalam lingkungan perbankan itu sendiri sedangkan faktor eksternal erat kaitannya dengan kondisi makroekonomi suatu negara. Jawad *et al* (2023) perkembangan ekonomi suatu negara dapat didefinisikan dengan baik sebagai perubahan kuantitatif dalam variabel-variabel makroekonomi yang meningkatkan produksi secara keseluruhan selama periode tertentu. Diantara variabel makroekonomi tersebut antara lain nilai tukar, Indeks Harga Konsumen (CPI), dan tingkat bunga.

Kondisi makroekonomi salah satunya dapat dilihat antara lain melalui pertumbuhan ekonomi yang stabil. Perekonomian yang stabil akan mendorong iklim ekonomi yang sehat, salah satunya melalui penyaluran pembiayaan kepada masyarakat. Miyajima (2020) dan Nahar *et al* (2016) menyimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran pembiayaan syariah. Artinya, iklim ekonomi sangat mempengaruhi perbankan syariah dalam menjalankan fungsi utamanya, semakin tinggi tingkat pertumbuhan ekonomi maka semakin tinggi pula volume pembiayaan syariah yang disalurkan perbankan. Peran perbankan syariah terhadap perekonomian memiliki pengaruh positif baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang (Caporale, 2018).

Indeks Harga Konsumen merupakan variabel makroekonomi selanjutnya yang memiliki pengaruh terhadap penyaluran pembiayaan syariah. Indeks Harga Konsumen merupakan nomor indeks yang mengukur harga rata-rata dari barang dan jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga. Indeks Harga Konsumen dapat juga digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur inflasi. Ketika harga komoditas naik maka akan menyebabkan turunnya daya beli masyarakat.

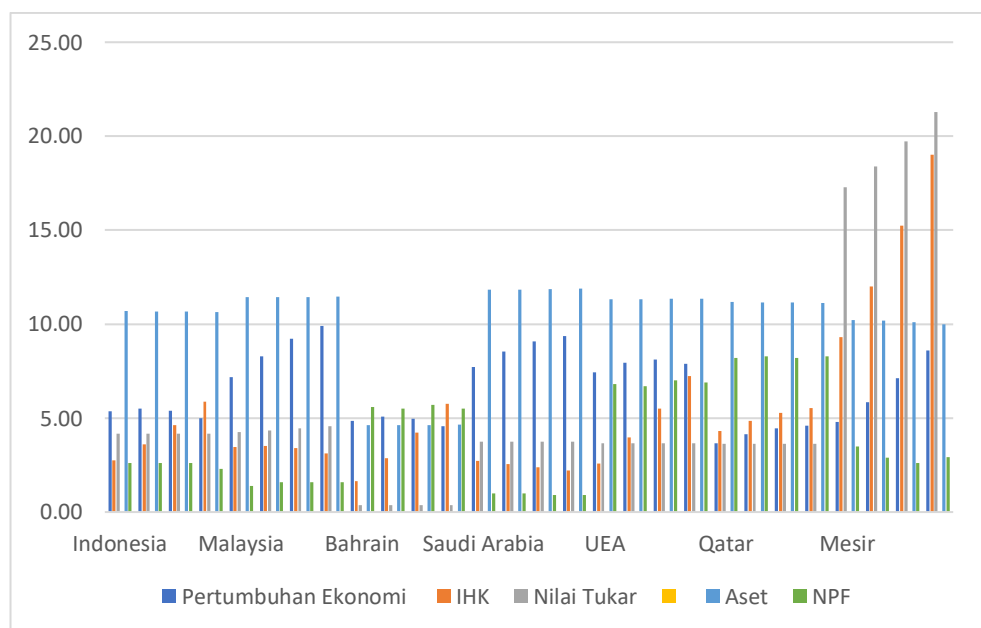
Penelitian yang dilakukan oleh Zulkibri (2018) dan Cham (2017) menyatakan bahwa tingkat inflasi berpengaruh negatif terhadap pembiayaan syariah. Angka inflasi meningkat maka dipastikan harga-harga komoditas juga ikut naik. Tentunya, hal ini membuat daya beli masyarakat menurun. Ada kecenderungan masyarakat akan membatasi pengeluarannya untuk sejumlah barang dan jasa. Faktor-faktor inilah yang membuat pihak perbankan syariah lebih berhati-hati dalam menyalurkan pembiayaan syariah.

Variabel makroekonomi lainnya yang dapat mempengaruhi penyaluran pembiayaan syariah adalah nilai tukar. Secara definisi, nilai tukar mencerminkan tingkat pertukaran harga antara satu mata uang dengan mata uang lainnya yang digunakan dalam setiap bentuk transaksi internasional. Di Indonesia, sistem nilai tukar diatur oleh Bank Indonesia selaku bank sentral yang tentunya disesuaikan dengan kondisi perekonomian. Fathurrahman *et al* (2021) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa nilai tukar berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan mudhrabah di Indonesia.

Perbankan syariah menerapkan prinsip kehati-hatian dalam memasarkan produknya, baik produk penghimpunan dana maupun produk penyaluran dana.

Perbankan wajib menjaga performa kinerjanya agar memperoleh profit maksimal namun tetap memperhatikan kualitas pembiayaan yang disalurkan. Produk pembiayaan menjadi sangat penting untuk menggerakkan roda perekonomian melalui sektor usaha. Ketika pembiayaan tersalurkan dengan tepat akan mendorong sektor usaha tumbuh dan berkembang, membuka lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Sebaliknya, ketika penyaluran pembiayaan syariah tidak tepat sasaran dan tepat guna maka akan memicu terjadinya *Non-Performing Financing* (NPF). Tingkat NPF yang tinggi akan mengganggu performa kesehatan bank.

Berikut adalah data kuartil pertama sampai kuartil keempat pada tahun 2022 mengenai perkembangan pertumbuhan ekonomi, Indeks Harga Konsumen, nilai tukar, aset dan *Non-Performing Financing* (NPF) di negara anggota OKI dalam penelitian ini yaitu Indonesia, Malaysia, Bahrain, Saudi Arabia, Uni Emirat Arab, Qatar dan Mesir.



Sumber: World Bank (2024)

Gambar 1.1 Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Harga Konsumen, Nilai Tukar, Aset dan *Non-Performing Financing* (NPF)

Pada Gambar 1.1 menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia berada pada 4,99 persen di akhir tahun 2022, angka ini cukup rendah jika dibandingkan Malaysia, Saudi Arabia, Uni Emirat Arab dan Mesir. Perkembangan Indeks Harga Konsumen terus meningkat pada kuartil pertama hingga pada kuartil keempat yakni 5,86 persen, hal ini menunjukkan adanya peningkatan inflasi. Sedangkan variabel nilai tukar Rupiah terhadap Dollar terus melemah hingga akhir tahun 2022 yaitu berada pada Rp 15.230. Dari sisi faktor internal, aset perbankan syariah di Indonesia mengalami sedikit penurunan di kuartil keempat tahun 2022 sedangkan tingkat NPF malah cenderung mengalami peningkatan kualitas pembiayaan, dimana angka NPF mengalami penurunan sebesar 0,3 persen.

Pertumbuhan ekonomi di Malaysia tumbuh signifikan di kuartal ketiga sepanjang tahun 2022. Nilai Indeks Harga Konsumen di Malaysia menunjukkan tren menurun dari 3,46 persen di kuartal pertama dan menjadi 3,12 persen di kuartal keempat tahun 2022. Variabel nilai tukar menunjukkan peningkatan, sama halnya dengan aset di Malaysia terus meningkat dari kuartal pertama sampai dengan kuartal keempat sebesar 5,26 persen. Adapun peningkatan aset perbankan syariah juga diikuti dengan peningkatan angka NPF sebesar 1,6 persen di akhir tahun.

Pertumbuhan ekonomi Bahrain selama empat kuartal pada tahun 2022 menunjukkan tren yang cukup positif dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 4,86 persen. Berbanding terbalik dengan tingkat inflasi yang diukur melalui pendekatan IHK yang sepanjang tahun 2022 terus mengalami peningkatan yang cukup

signifikan. Tingkat aset perbankan syariah yang tidak menunjukkan pertumbuhan selama kuartal tersebut. Namun, rasio pembiayaan bermasalah di Bahrain tergolong tinggi.

Pada negara Saudi Arabia, pertumbuhan ekonominya terus mengalami peningkatan hingga kuartal keempat di tahun 2022 yakni sebesar 5,5 persen. Indeks Harga Konsumen di Saudi Arabia cukup stabil di baik di kuartal pertama sampai dengan kuartal keempat, tidak ada perubahan yang signifikan. Sedangkan nilai tukar di Saudi Arabia cukup stabil selama periode penelitian yakni tahun 2015 sampai dengan tahun 2022. Dari sisi internal perbankan syariah, aset perbankan syariah terus mengalami peningkatan dan diikuti dengan penurunan tingkat NPF.

Pertumbuhan ekonomi tertinggi di Uni Emirates Arab berada pada kuartal pertama di tahun 2022 sebesar 9,6 persen, Namun pada kuartal berikutnya terus mengalami penurunan hingga mencapai 5,5 persen di kuartal keempat. Indeks Harga Konsumen mengalami peningkatan menjadi 7,24 persen di akhir kuartal keempat tahun 2022. Nilai tukar tetap stabil di sepanjang tahun 2022. Aset dan tingkat NPF terus mengalami peningkatan.

Negara Qatar merupakan salah satu negara dengan pertumbuhan ekonomi yang cukup stabil. Di sepanjang tahun 2022, pertumbuhan ekonomi Qatar terus meningkat. Variabel nilai tukar cenderung stabil, namun terjadi peningkatan pada Indeks Harga Konsumen. Variabel aset mengalami tren menurun, berbanding terbalik dengan angka *Non-Performing Financing* (NPF) yang mengalami peningkatan. Hal yang sama juga terjadi pada negara Mesir, pertumbuhan ekonomi dari kuartal pertama hingga kuartal keempat terus meningkat diikuti dengan nilai

tukar dan IHK. Sedangkan dari sisi aset cenderung menurun di akhir tahun 2022, dan terdapat peningkatan rasio pembiayaan bermasalah.

Kinerja keuangan bank syariah tercermin dari besaran angka ekspansi pembiayaan dan efisiensi biaya operasional (Asngari,2015). Pembiayaan syariah di negara-negara anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI) telah menjadi fokus penting dalam upaya meningkatkan inklusi keuangan dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Namun, dalam lingkup negara hal ini tentu dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor eksternal maupun faktor internal. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka penulis bermaksud melakukan penelitian mengenai pengaruh variabel pertumbuhan ekonomi, Indeks Harga Konsumen, nilai tukar, aset dan *Non-Performing Financing* (NPF) terhadap pembiayaan syariah negara anggota OKI yaitu Indonesia, Malaysia, Bahrain, Saudi Arabia, Uni Emirat Arab, Qatar dan Mesir.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah adalah:

Bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi, Indeks Harga Konsumen, nilai tukar, aset dan *Non-Performing Financing* (NPF) terhadap pembiayaan syariah di negara anggota OKI?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, Indeks Harga Konsumen, nilai tukar, aset dan *Non-Performing Financing* (NPF) terhadap pembiayaan syariah di negara anggota OKI yaitu Indonesia, Malaysia, Bahrain, Saudi Arabia, Uni Emirat Arab, Qatar dan Mesir.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, diantaranya:

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Secara teoritis hasil penelitian diharapkan mampu menambah khasanah ilmu pengetahuan mengenai pertumbuhan ekonomi, Indeks Harga Konsumen, nilai tukar, aset dan *Non-Performing Financing* (NPF) terhadap pembiayaan syariah.
2. Secara teoritis hasil penelitian bagi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dapat berguna sebagai bahan bacaan dan referensi untuk penelitian selanjutnya, maupun dilakukan kajian empiris dan evaluasi dalam penelitian.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi dengan menjadi masukan atau diskusi bagi pihak – pihak yang terkait khususnya di Indonesia agar dapat meningkatkan penyaluran pembiayaan syariah dengan tetap memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya.
2. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang digunakan masyarakat untuk berkontribusi meningkatkan pembiayaan syariah.
3. Hasil penelitian sebagai tambahan informasi bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianie, Ria., & Zahra, Alifia Al. (2022). Pengaruh Variabel Makro Ekonomi terhadap Pembiayaan di Bank Umum Syariah. *Jurnal Ekonomika Manajemen, Akuntansi dan Perbankan Syariah Vol.11 No.2, September 2022*. <https://doi.org/10.24903/je.v11i2.1583>
- Anwar, M Suhardi., Junaidi., Salju., Wicaksono, Ready., Mispiyanti. (2020). *Islamic Bank Contribution to Indonesian Economic Growth. International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management Vol. 13 No.2, pp.519-532*. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-02-2018-0071>
- Arsyad, Lincolin. (2015). *Ekonomi Pembangunan*. Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN Yogyakarta.
- Asngari, Imam. (2015). Analisis Determinan Struktur, Perilaku dan Kinerja Industri Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol. 32, No.2, hal. 60-74*. <https://doi.org/10.29259/jep.v13i2.4853>
- Bist, Jagadish, Prasad. (2018). Financial Development and Economic Growth: Evidence from a Panel of 16 African and Non-African Low-Income Countries. *Cogent Economics & Finance Vol. 6, 2018, Issue 1*. <https://doi.org/10.1080/23322039.2018.1449780>
- Boukhatem, Jamel., & Moussa, Fatma Ben. (2018). The Effect of Islamic Banks on GDP Growth: Some Evidence from Selected MENA Countries. *Borsa Istanbul Review 18-3 (2018)*. 231-247. <https://doi.org/10.1016/J.BIR.2017.11.004>
- Caporale, M.G.& Helmi, M.H. (2018). Islamic Banking, Credit, and Economic Growth: Some Empirical Evidence. *International Journal of Finance & Economics, Vol. 23, pp. 456-477*.
- Cham, Tamsir. (2017). Determinants of Islamic Banking Growth: An Empirical Analysis. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management Vol.11 No.1, 2018 pp.18-39*. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-01-2017-0023>
- Dickey, David A; Fuller, Wayne A. (1979). Distribution of the Estimators for Autoregressive Time Series with a Unit Root. *Journal of the American Statistical Association Vol. 74. No. 366. pp.427-431*. <https://doi.org/10.2307/2286348>
- Dibooglu, Sel., Cevik, Emrah I., Al Tamimi, Hussein A Hassan. (2022). Credit default Risk in Islamic and Conventional Banks: Evidence from a GARCH Option Pricing Model. *Economic Analysis and Policy Vol. 75, September 2022, pp. 396-411*. <https://doi.org/10.1016/j.eap.2022.06.006>

- Dwijaya, Putra Agung., & Wahyudi, Sugeng. (2018). Analisis Pengaruh Variabel Makro Ekonomi, dengan Demografi dan Efek Krisis Keuangan Global sebagai Variabel Kontrol terhadap Pembiayaan Bank Syariah di Indonesia (Studi pada Bank Syariah Devisa di Indonesia Periode 2007-2016). *Diponegoro Journal of Management Vol. 7. No. 4 Tahun 2018 Hal. 1-12.*
- Dwijayanty, Rima, (2017). Dampak Variabel Makro Ekonomi terhadap Permintaan Pembiayaan Murabahah Perbankan Syariah. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Vol.5 No.1 2017, 1349-1356.* <https://doi.org/10.17509/jrak.v5i1.6735>
- Fathurrahman, Ayif., Cahyani, Anggun Dwi., & Supiyono, Edi. (2021). Determinants of Mudharabah Financing in Indonesia (Partial Adjustment Model Approach). *Jurnal Tabarru Islamic Banking and Finance 4 (2): 445-458.* [https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4\(2\).7769](https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4(2).7769)
- Gani, Ibrahim Musa. (2020). Islamic Banking's Contribution to the Malaysian Real Economy. *International Journal of Islamic Finance Vol.13 No.1,2021 pp.6-25.* <http://dx.doi.org/10.1108/IJIF-01-2019-0004>
- Ghozali, Imam. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dan Ekonometrika, Teori, Konsep dan Aplikasi dengan Eviews 10. Semarang: *Badan Penerbit Universitas Diponegoro.*
- Ghroubi, Mohamed. (2023). Linkages between Capital, bank Financing and Economic Growth: The Case of Islamic and Conventional Banks from a Panel of Muslim Countries. *Journal of Islamic Accounting and Business Research Emerald Publishing Limited 1759-0817.* <https://doi.org/10.1108/jiabr-01-2023-0036>
- Gujarati, Damodar. (2009). Basic Econometrics. *McGraw-Hil Irwin.*
- Guo, Kai., & Stepanyan, Vahram. (2011). Determinants of Bank Credit in Emerging Market Economies. *IMF Working Paper No.11/51.*
- Hunjra, A.I., Islam, F., Verhoeven, P. and Hassan, M.K. (2022), The impact of a dual banking system on macroeconomic efficiency. *Research in International Business and Finance, Vol. 61, p. 101647.* <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2022.101647>
- Imam, Patrick., & Kpodar, Kangni. (2016). Islamic Banking: Good for Growth?. *Economic Modelling Vol. 59, pp.387-401.* <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2016.08.004>
- Ismail. (2017). *Perbankan Syariah.* Jakarta: *Kencana.*

- Jawad, Muhammad., & Naz, Munazza. (2023). Impact of Covid-19 pandemic on Macroeconomic Aspects. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity* 9 (2023) 100126. <https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2023.100126>
- Karim, Adiwarmarman A. (2008). *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Karim, Adiwarmarman A. (2015). *Ekonomi Makro Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Karim, Adiwarmarman A. (2022). *Ekonomi Mikro Islami Edisi Keenam*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kassim, Salina. (2016). Islamic Finance and Economic Growth. The Malaysian Experience. *Global Finance Journal* Vol.30, May 2016, pp.66-76. <https://doi.org/10.1016/j.gfj.2015.11.007>
- Kismawadi, Early Ridho. (2022). Contribution of Islamic Banks and Macroeconomic Variables to Economic Growth in Developing Countries: Vector Error Correction Model Approach (VECM). *Journal of Islamic Accounting and Business Research* Vol. 15 No. 2, 2024 pp.306-326. <https://doi.org/10.1108/jiabr-03-2022-0090>
- Ledhem, Mohammed Ayoub., & Mekidiche, Mohammed. (2021). Islamic Finance and Economic Growth: The Turkish Experiment. *ISRA International Journal of Islamic Finance* Vol.14 No.1, 2022, pp.4-19. <https://doi.org/10.1108/IJIF-12-2020-0255>
- Malik, Ahmad Dahlan. (2017). Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah melalui Bursa Galeri Investasi UISI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 3, Januari-Juni 2017.
- Mankiw, N. G. (2012). *Principles of Economics (Sixth)*. South-Western Cengage Learning.
- Mansour, W., Ajmi, H., & Saci, K. (2021), "Regulatory policies in the global Islamic banking sector in the outbreak of COVID-19 pandemic", *Journal of Banking Regulation*, Vol. 23 No. 3, pp. 265-287. <https://doi.org/10.1057/s41261-021-00147-3>
- Maruta, Heru. (2016). Akad Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah serta Aplikasinya dalam Masyarakat. *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* Vol. 5 No.2 Hal. 80-106.
- Margaretha, Dewi. (2023). Pengaruh Variabel Makro Ekonomi terhadap Pembiayaan pada Perbankan Syariah di Kota Medan. *Jurnal Manajemen Akuntansi* Vol. 3 No.3 Hal 1311-1327. <https://doi.org/10.36987/jumsi.v3i3.4211>

- Miftahurrohman., & Ali, Herni. (2016). Determinan yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen Vol. 6 No.1, April 2016*. <http://dx.doi.org/10.15408/ess.v6i1.3119>
- Minneapolis, MN. (2016). *Principles of Economics*. University of Minnesota Libraries Publishing Edition.
- Mishkin, F. S. (2019). *The Economics of Money, Banking, and Financial Markets*. (12th ed.). Pearson.
- Miyajima, Ken. (2020). What Influences Bank Lending in Saudi Arabia? *Islamic Economic Studies Vo. 27 No.2, 2020 pp. 125-155 Emerald Publishing Limited*. <https://doi.org/10.1108/IES-07-2019-0018>
- Muhammad. (2014). *Manajemen Dana Bank Syariah (edisi 1)*. PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Mulyadi, Sandi. (2022). Pengaruh Variabel Makroekonomi terhadap Pembiayaan Syariah dalam Pemulihan Ekonomi 2011-2022. *Aksayana: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam Vol.02 No.01, September 2022*. <http://dx.doi.org/10.35194/ajaki.v2i1.2896>
- Nahar, Shamsun., & Sarker, Niluthpaul. (2016). Are Macroeconomic Factors Substantially Influential for Islamic Bank Financing? Cross-Country Evidence. *IOSR Journal of Business and Management Vol. 18 Issue 6 Ver. I (Jun, 2016), pp 20-27*. <http://dx.doi.org/10.9790/487X-1806012027>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia 2022. Departemen Perbankan Syariah, Jakarta.
- Perdana, Khori; Hamzah, Emilia., & Lubis, Paulina. (2020). Pengaruh Tingkat Inflasi, Suku Bunga BI dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank Syariah di Indonesia (Periode Januari 2013-Desember 2017). *Journal of Islamic Economic and Finance Vol. 1 No.1, September-Desember 2020, 1-9*. <https://doi.org/10.22437/jief.v1i1.11511>
- Pindyck, Robert S., & Rubinfeld, Daniel L. (2013). *Microeconomics Eighth Edition*. The Pearson Series in Economics.
- Pratami, Arifa. (2018). Determinan Variabel Inflasi dan Nilai Tukar terhadap pembiayaan Perbankan Syariah dengan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Variabel Moderating. *Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman Vol.4 No.2, Oktober 2018*.

- Qing, Y. K., & Kusairi, S. (2019). The Effect of Money Supply, Exchange Rate, and Interest Spread toward the Performance of Stock Market in Malaysia. *Widyakala Journal*, 6(2), 142. <https://doi.org/10.36262/widyakala.v6i2.217>
- Rachman, Mirza Zulfikar Hisbul., Ariani, Mintarti., & Suwardyono, Eko Waluyo. (2020). Pengaruh Variabel Ekonomi Makro terhadap Pembiayaan Perbankan Syariah Periode 2010-2018. *Ekonomi dan Bisnis Vol. 24 No.1, Juni 2020*. <http://dx.doi.org/10.24123/jeb.v24i1.4740>
- Rafay,A., & Farid, S. (2017). Dynamic Relationship between Islamic Banking System and Real Economic Activity: Evidence from Pakistan. *Journal of King ABudulaziz University, Islamic Economics 30(2),97-114*. <http://dx.doi.org/10.4197/Islec.30-2.10>
- Rifai, Syukuri Ahmad., Susanti, Helmi., & Setyaningrum, Aisyah. (2017). Analisis Pengaruh Kurs Rupiah, Laju Inflasi, Jumlah Uang Beredar dan Pertumbuhan Ekspor terhadap Total Pembiayaan Perbankan Syariah dengan Dana Pihak Ketiga sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Muqtasid Vol. 8 No. 1 Tahun 2017. Hal. 13-27*. <http://dx.doi.org/10.18326/muqtasid.v8i1.18-39>
- Rita, Asma; Ridlwan., & Ahmad Ajib. (2023). Pengaruh Variabel Makro terhadap Pembiayaan Rahn pada Perbankan Syariah. *Journal of Institution and Sharia Finance 6 (1). 1-12*. <https://doi.org/10.24256/joins.v6i1.3429>
- Rodoni, Ahmad., & Hamid, Abdul. (2014). *Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta Timur: Zikrul Hakim Anggota KIPI.
- Saleem, M. Ben, Fakhfekh, M., & Hachicha, N. (2016). Sukuk Issuance and Economic Growth: The Malaysian Case. *Journal of Islamic Economics, Banking and Finance, 12(2)*. <https://doi.org/10.12816/0045554>
- Soedarmono, Wahyoe., Yusgiantoro, Inka. (2023). Islamic Bank Procyclicality in An Emerging Market Economy: Do Bank Size and Financing Contracts Matter?. *Quarterly Review of Economics and Finance 92 (2023) 132-121*. <https://doi.org/10.1016/j.qref.2023.09.003>
- Soemitra, Andri. (2015). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sonjaya, Ahmad. (2021). Pengaruh Pergerakan Makroekonomi terhadap Pembiayaan Konstruksi Perbankan Syariah. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi Vol.2 No. 3, Maret 2021*. <http://dx.doi.org/10.36418/jist.v2i3.103>

- Sujarweni, Wiratna. (2015). *Statistik untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukirno, Sadono. (2019). *Mikroekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. PT. Rajagrafindo Persada.
- Tabash, Mosab I. (2018). Islamic Financial Investment and Economic Growth Evidence from Emerging Economy, United Arab Emirates. *International Journal Economics and Business Research Vol. 15 No.1, 2018*. <https://doi.org/10.1504/IJEER.2018.088510>
- Wibowo, Muhammad Ghafur. (2020). Good Public Governance in Islamic Perspective an Analysis on The World Governance Indicator in OIC Member Countries. *Journal of Islamic Economics Finance and Banking Vol 3 No 1, 2020*. <http://dx.doi.org/10.12928/ijiefb.v3i1.1718>
- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya disertai Panduan Eviews*. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Yulianita, Anna., & Marissa, Feny. (2020). *Penerapan Aplikasi Software pada Penelitian Ilmiah*. Palembang: UPT. Penerbit dan Percetakan Universitas Sriwijaya.
- Zarrouk, Hajer., Jedidia, Khoutem Ben., & Moualhi, Mouna. (2016). Is Islamic Bank Profitability Driven by Same Forces as Conventional Banks?. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management, 2016, Vol.9, Issue 1, 46-66*. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-12-2014-0120>
- Zulhibri, Muhamed. (2018). The Impact of Monetary Policy on Islamic Bank Financing: Bank-Level Evidence from Malaysia. *Journal of Economics, Finance and Administrative Science Vol.23 No.46, 2018, pp.306-322*. <http://dx.doi.org/10.1108/JEFAS-01-2018-0011>